

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL MELALUI
PENDEKATAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
RENTABILITAS SEBELUM, SELAMA, DAN SESUDAH KRISIS
FINANSIAL GLOBAL 2008**

**(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum
Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**WAHYU ISNAINIANTO HADI
08390094**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. M. FAKHRI HUSEIN, S.E., M.Si.**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**

**KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

Abstrak

Pada tahun 2008 krisis finansial global yang melanda Amerika Serikat telah merambat ke seluruh dunia. Kondisi krisis finansial global tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank, dan masing-masing bank memiliki kondisi kinerja keuangan yang berbeda-beda dalam menerima dampak dari krisis global tersebut, termasuk bank konvensional dan bank syariah. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional sebelum, selama, dan sesudah krisis finansial global 2008.

Dalam mengevaluasi kinerja bank, penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yaitu LDR, CAR, dan ROA. Metode analisis data menggunakan teknik *two way anova* (*anova* dua arah) karena memakai dua kategori sekaligus yaitu kategori bank dan kategori periode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio LDR/FDR perbankan syariah dan bank konvensional berbeda secara signifikan. Akan tetapi, rasio LDR/FDR perbankan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis. Kemudian jika dilihat dari perbedaan jenis bank dan periode, rasio LDR/FDR perbankan syariah maupun konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik sebelum, selama, maupun sesudah krisis. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa rasio CAR perbankan syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, rasio CAR perbankan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis. Kemudian jika dilihat dari perbedaan jenis bank dan periode, rasio CAR perbankan syariah dan konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik sebelum, selama, maupun sesudah krisis. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA perbankan syariah dan konvensional. Rasio ROA perbankan menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis. Kemudian jika dilihat dari perbedaan jenis bank dan periode, rasio ROA perbankan syariah dan konvensional tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis.

Kata kunci : krisis finansial global, kinerja keuangan, LDR, CAR, ROA, bank syariah, bank konvensional



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Wahyu Isnainianto Hadi
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Isnainianto Hadi
NIM : 08390094
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008. (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Ramadhan 1433 H

26 Juli 2012 M

Pembimbing I

Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.

NIP. 19711129 200501 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Wahyu Isnainianto Hadi
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Isnainianto Hadi
NIM : 08390094
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008. (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Ramadhan 1433 H

26 Juli 2012 M

Pembimbing II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/262/2012

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Wahyu Isnainianto Hadi

NIM : 08390094

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 20 Juli 2012 / 1 Ramadhan 1433 H

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.

NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji I

Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

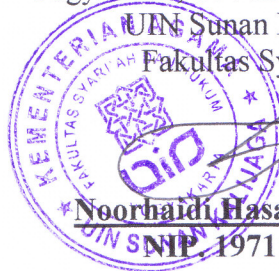
Penguji II

Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 24 Juli 2012 / 5 Ramadhan 1433 H

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan



Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil, Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Isnainianto Hadi
NIM : 08390094
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Finansial Global 2008 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 20 Sya’ban 1433 H
10 Juli 2012 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M. SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Wahyu Isnainianto Hadi
NIM. 08390094

MOTTO

Do'a tanpa usaha adalah bohong.

Usaha tanpa do'a adalah sombong.

*Cukup Allah sebagai penolong kami
dan Dia adalah sebaik-baik Pelindung*

(QS. Ali Imran: 173)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

Kedua orangtuaku tercinta

Keluarga besarku tersayang

Masyarakat Ekonomi Islam

Para pembaca yang budiman

serta Almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Noeliyono dan Ibu Hj. Siti Chotidjah, yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan siang dan malam dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak tercinta Habib Nurbudi Susetya serta keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman di KUI (Halim, Dodo, Faiz, Wibi, Iqbal, Rangga, Tisal, Fulki, Rijal, Basri, serta seluruh teman-teman KUI angkatan 2008) yang selalu bersama berbagi suka maupun duka dalam perjalanan menggapai cita.
9. Mustika Noor Mifrahi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman KKN Keluarga 34, Dusun Kalisoka, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi penulis.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun di saat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1433H
9 Juli 2012 M



Wahyu Isnainianto Hadi
08390094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدین عدّة	ditulis ditulis	muta'auqqidīn 'iddah
-----------------	--------------------	-------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	a
		ditulis	daraba
فَهَمَ	Kasrah	ditulis	i
		ditulis	fahima
كُتِبَ	Dammah	ditulis	u
		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis	â
		Ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis	ā
		Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis	ī
		Ditulis	majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis	ū
		Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	9
B. Krisis Finansial Global 2008	11

1. Sejarah Krisis Global	11
2. Dampak bagi Sektor Keuangan Indonesia	16
3. Sektor Keuangan Indonesia Pasca Krisis	18
C. Perbankan	20
1. Pengertian Bank	20
2. Asas, Fungsi, dan Tujuan Bank	21
3. Jenis-jenis Bank	21
4. Bank Konvensional	25
5. Bank Syariah	27
6. Kinerja Keuangan	37
7. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	39
8. Pengembangan Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Metode Pengumpulan Data	59
D. Definisi Operasional	60
E. Teknik Analisis Data	62
F. Pengujian Hipotesis	64

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif	68
B. Uji Normalitas.....	70
C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 Kronologis Krisis Finansial Global 2008	14
2. Tabel 2.2 Perbandingan Bank Syariah dan Konvensional	31
3. Tabel 2.3 Perbandingan Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil	32
4. Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	68
5. Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	71
6. Tabel 4.3 Uji <i>Two Way Anova</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Terjemahan Ayat	I
Lampiran 2: Rasio Keuangan Sampel	II
Lampiran 3: Jumlah Aset Sampel	V
Lampiran 4: Statistik Deskriptif	VI
Lampiran 5: <i>Analysis of Variance</i>	VII
Lampiran 6: <i>Curriculum Vitae</i>	X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini akan membahas perbandingan rasio keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional yang meliputi rasio likuiditas, rentabilitas maupun solvabilitas. Rasio likuiditas bank erat kaitannya dengan kemampuan sebuah bank untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio rentabilitas bank menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan rasio solvabilitas bank menunjukkan kemampuan sebuah bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila bank tersebut dilikuidasi, baik itu kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

Kinerja industri perbankan di Indonesia telah mengalami pasang surut dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu penyebabnya adalah adanya krisis finansial global yang memuncak pada tahun 2008. Dampak langsung krisis keuangan ini bagi Indonesia adalah kerugian beberapa perusahaan di Indonesia yang berinvestasi di institusi-institusi keuangan Amerika Serikat. Sedangkan dampak tidak langsung dari krisis adalah turunnya likuiditas, melonjaknya tingkat suku bunga, turunnya harga komoditas, melemahnya nilai tukar rupiah, dan melemahnya pertumbuhan sumber dana. Krisis finansial global juga menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen, investor, dan pasar terhadap berbagai institusi keuangan dan

memicu melemahnya pasar modal. Dampak lain dari krisis keuangan yaitu mengurangi pasokan likuiditas sektor keuangan karena bangkrutnya beberapa institusi keuangan global khususnya bank-bank investasi yang berpengaruh pada aliran kas perusahaan-perusahaan di Indonesia. Keadaan ini akan menyebabkan naiknya tingkat suku bunga dan turunnya pendanaan ke pasar modal dan perbankan global. Dalam skala makro, krisis ini akan mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh penurunan nilai ekspor maupun investasi yang menjadi penggerak perekonomian negara.¹

Krisis finansial global menyebabkan Bank Indonesia meningkatkan BI *rate* untuk meredam inflasi yang diakibatkan oleh turunnya nilai rupiah terhadap dolar. Kenaikan BI *rate* direspon dengan kenaikan tingkat bunga bank konvensional secara masif. Namun kenaikan tingkat bunga ini tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. Sistem jual beli (*bai'*) di bank syariah, dimana pembayaran margin didasarkan *fixed rate* dan ketetapan didasarkan kontrak, tidak bisa berubah sewaktu-waktu seperti halnya dengan bunga.²

Kenaikan tingkat bunga menyebabkan daya tarik menyimpan dana di bank konvensional meningkat, namun kenaikan tingkat bunga ini tidak akan

¹ Nilai ekspor Indonesia pada Januari 2009 lalu menurun sebesar USD 7.15 milyar (17.7%) dibandingkan dengan nilai ekspor pada Desember 2008 yang mencapai USD 8,9 milyar. Selengkapnya baca "Ekspor Terus Turun sejak Juli 2008 lalu", *Kontan*, No 601/tahun 3 (Selasa, 3 Maret 2009), hlm. 3.

² Heri Sudarsono, "Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam La Riba, Volume III, No. 1, Juli 2009*, hlm. 17.

menarik bagi investor yang akan mendapatkan beban bunga yang lebih tinggi. Sementara itu, kenaikan tingkat bunga akan menurunkan minat masyarakat yang menyimpan dana di bank syariah karena tingkat marginnya lebih rendah dibanding dengan tingkat bunga simpanan bank konvensional. Namun, bank syariah akan lebih menguntungkan bagi investor dikarenakan margin yang dibebankan pada investor bank syariah lebih rendah dibanding dengan bank konvensional.

Dalam menjaga likuiditas, tingkat bunga masih menjadi *benchmark* bagi bank syariah dalam penentuan tingkat margin dan nisbah bagi hasil bank syariah. Dengan tingkat margin pembiayaan yang lebih rendah dibanding dengan tingkat *fee*/bagi hasil pada tabungan dan deposito, membuat pembiayaan bank syariah lebih menarik bagi investor dibanding bank konvensional. Keadaan ini dapat diprediksi akan menyebabkan meningkatnya dana yang keluar untuk pembiayaan dari dana pihak ketiga (DPK) yang masuk sehingga konsekuensinya *financing deposit ratio* (FDR) bank syariah meningkat. Kondisi berbeda ada pada pihak penabung yang akan lari ke bank konvensional karena akan menikmati keuntungan bunga lebih tinggi dibanding dengan bank syariah. Untuk mengatasi keadaan ini, bank syariah perlu meningkatkan *rate bonus/fee*/bagi hasil untuk giro, tabungan, dan deposito.³

Bagi perbankan konvensional, selisih antara besarnya bunga yang dikenakan kepada para peminjam dana dengan imbalan bunga yang diberikan

³ *Ibid.*, hlm.18.

kepada nasabah penyimpan merupakan sumber keuntungan terbesar. Hal inilah yang menjadi perbedaan pokok antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional, yakni adanya larangan pengambilan bunga. Dalam sistem operasionalnya, perbankan syariah memiliki *comparative advantage* yang tidak dapat tersaingi oleh sistem konvensional, yaitu digunakannya standar moral islami dalam kegiatan usahanya. Standar moral tersebut terbentuk dari azas keadilan dan kemanfaatan bagi seluruh umat dan mampu mendorong terciptanya sinergi yang sangat bermanfaat bagi bank dan nasabahnya. Selain itu, penerapan prinsip bagi hasil sebagai salah satu prinsip pokok dalam kegiatan perbankan syariah juga akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih pada masing-masing pihak, baik bank maupun debiturnya. Hal ini menjadi sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, bank syariah yang memiliki *comparative advantage* seperti yang dijelaskan di atas, diperbandingkan dengan bank konvensional yang terkesan *profit oriented* menggunakan fenomena krisis finansial global 2008. Perbandingan kinerja keuangannya pun menggunakan alat analisis laporan keuangan dengan tiga rasio sekaligus yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah telah dilakukan banyak peneliti namun masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Indra Prasetyo melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga dan mengidentifikasi rasio keuangan yang paling

membedakan antara sistem bank syariah dan sistem bank konvensional. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari bank syariah (Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mandiri) dan bank konvensional (Bank Mandiri dan BNI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan bank syariah lebih efektif dibandingkan dengan bank konvensional.⁴ Sedangkan penelitian Suyanto yang membandingkan kinerja bank Islam terhadap bank persero, bank asing dan bank umum di Indonesia dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bank Islam tidak menunjukkan (secara statistik) perbedaan kinerja dengan bank persero dan bank umum, tetapi bank Islam kinerjanya lebih rendah dibandingkan dengan bank asing.⁵

Sampel perbankan dalam penelitian ini diambil dengan mempertimbangkan besarnya aset dari masing-masing bank. Jumlah aset digunakan sebagai kriteria pemilihan sampel karena besarnya aset dapat menjadi pengukur besar kecilnya sebuah perusahaan. Elton dan Gruber menyatakan bahwa perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.⁶ Oleh karena itu, tujuan penggunaan aset sebagai ukuran pemilihan sampel adalah untuk mendapatkan bank konvensional dan bank syariah yang mempunyai kemiripan kondisi dan risiko.

⁴ Indra Prasetyo, "Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 6, No 2, (2008) hlm. 164-168.

⁵ Suyanto, "Perbandingan Kinerja Bank Islam Terhadap Bank Persero, Bank Asing dan Bank Umum Di Indonesia Pada Tahun 2000 – 2004", *Jurnal Internasional*, Jakarta (2008)

⁶ Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 254.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas penulis mengambil judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Finansial Global Tahun 2008 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2007-2010)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional pada kurun waktu sebelum, selama dan sesudah krisis finansial global 2008 dilihat dari pendekatan likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional pada kurun waktu sebelum, selama dan sesudah krisis finansial global 2008 dilihat dari pendekatan solvabilitas?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional pada kurun waktu sebelum, selama dan sesudah krisis finansial global 2008 dilihat dari pendekatan rentabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional baik sebelum, selama, dan sesudah krisis finansial global tahun 2008 dengan menggunakan pendekatan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi dunia perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dan mengembangkan industri perbankan Indonesia.

2. Bagi penulis

Untuk membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Kepada pengguna jasa perbankan untuk bahan informasi dan pertimbangan memilih bank dalam berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari lima sub bab yaitu, latar belakang masalah yang mengungkapkan alasan penulis mengangkat tema ini, lalu dilanjutkan dengan pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian yang berisi tentang teori analisis laporan keuangan, rasio-rasio keuangan dan fenomena krisis finansial global beserta pengaruhnya, telaah pustaka dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian. Penulis akan menjelaskan tentang obyek penelitian, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan bab inti dari penelitian ini yang akan membahas analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diinginkan di awal penelitian dan bagaimana hasil analisis yang akan diinterpretasikan.

Bab kelima merupakan kesimpulan hasil penelitian dari awal penelitian sampai akhir penelitian ini. Bab ini juga memberikan saran untuk beberapa pihak yang membutuhkan dan saran untuk penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Rasio LDR perbankan konvensional berbeda secara signifikan dengan rasio FDR perbankan syariah. Rasio FDR bank syariah lebih sehat daripada LDR bank konvensional. Rasio LDR/FDR perbankan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada periode sebelum, selama, dan sesudah krisis finansial global 2008. Sementara itu, jika dilihat dari interaksi antara perbedaan jenis bank dan periode LDR bank konvensional tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan FDR bank syariah baik sebelum, selama, maupun sesudah adanya fenomena krisis finansial global 2008.
2. Rasio CAR perbankan konvensional berbeda secara signifikan dengan rasio CAR perbankan syariah. Rasio CAR perbankan konvensional lebih baik daripada perbankan syariah. Rasio CAR perbankan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan pada periode sebelum, selama, dan sesudah krisis finansial global 2008. Sementara itu, jika dilihat dari interaksi

antara perbedaan jenis bank dan periode CAR bank konvensional tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan CAR bank syariah baik sebelum, selama, maupun sesudah adanya fenomena krisis finansial global 2008.

3. Rasio ROA perbankan konvensional tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan dengan rasio ROA perbankan syariah. Rasio ROA perbankan menunjukkan perbedaan secara signifikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah krisis finansial global 2008. Rasio ROA perbankan menurun pada saat krisis. Sementara itu, jika dilihat dari interaksi antara perbedaan jenis bank dan periode ROA bank konvensional tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan ROA bank syariah baik sebelum, selama, maupun sesudah adanya fenomena krisis finansial global 2008.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah

Berdasarkan data hasil penelitian, rata-rata rasio permodalan (CAR) perbankan syariah masih lebih rendah daripada perbankan konvensional. Bank syariah harus lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi pembiayaan mereka. Usahakan setiap aset yang berisiko bisa

menghasilkan pendapatan sehingga tidak perlu menekan permodalan.

2. Bagi perbankan konvensional

Berdasarkan data hasil penelitian, rasio likuiditas (LDR) perbankan konvensional melebihi batas yang ditetapkan Bank Indonesia. Bank konvensional harus lebih memperhatikan komposisi kredit terhadap dana pihak ketiga agar mampu menjaga kesehatan rasio likuiditasnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan triwulanan dari bank yang menjadi sampel. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan data secara bulanan agar bisa mendapatkan hasil pengamatan yang lebih cermat. Selain itu sampel perbankan pada penelitian ini hanya tiga bank untuk setiap kategori perbankan syariah maupun konvensional. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel perbankan yang lebih banyak sehingga hasil penelitiannya akan lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab

Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy: Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

Bank dan Lembaga Keuangan / Manajemen / Laporan Keuangan

Abdullah, M. Faisal. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UMM Press. 2002.

Anshori, Abdul Ghafur. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisis dan Konversi*. Yogyakarta: UII Press. 2010.

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2001.

Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE. 2000.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 2007.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomika Indonesia (Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009.

Martono. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia. 2002.

Muljono, Teguh Pudjo. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*. Yogyakarta: BPFE. 1999.

Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2002.

Prasetyo, Dwi dan Rifka Julianty. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN. 2002

Jurnal / Skripsi

- Ainiyah, Novi Khurotul. “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2011.
- Anggraini, Fitri Dian. Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kepailitan Perusahaan Perbankan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Divestasi. *Skripsi Program Sarjana, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta*. 2009.
- Ardiana, Marissa. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 dengan Menggunakan Metode CAMEL”. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*. 2011.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. “Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. *Proceeding PESAT Gunadarma, Vol 2 ISSN: 1858-2559*. 2010.
- Mawardi, Wisnu. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)”, *Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14, No.1, Juli 2009*. 2009.
- Noor, Agung M. “Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Indonesia”. *EKSBISI, Vol. 4, No. 1, Desember 2009*.
- Prasetyo, Indra. “Analisis Kinerja Keuangan bank Syariah dan Bank Konvensional”. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol 6, No 2*. 2008.
- Rindawati, Ema. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tidak dipublikasikan*. 2007.
- Sarwana, Edi. “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas”, *Skripsi Universitas Gadjah Mada*. 2007.
- Simorangkir. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Jakarta:Ghalia Indonesia. 2000.
- Sudarsono, Heri. “Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomi Islam La Riba, Volume III, No. 1, Juli 2009*.

Suyanto, “Perbandingan Kinerja Bank Islam Terhadap Bank Persero, Bank Asing dan Bank Umum Di Indonesia Pada Tahun 2000 – 2004”. *Jurnal Internasional, Jakarta*. 2008.

Uzaifah. “Kebijakan Pemerintah dalam Membendung Dampak Krisis Keuangan Global 2008”. *Jurnal Ekonomi Islam “La Riba”, Vol 3, No 1, Juli 2009*.

Statistik / SPSS / Metodologi Penelitian

Algifari. *Statistika Induktif (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003

Hadi, Syamsul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia. 2006.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE. 1997.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sumber Lain

<http://www.bi.go.id>

<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/art2.pdf>, akses pada tanggal 19 Mei 2012 pukul 18.30 WIB

<http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/economy/article/view/663>, akses pada tanggal 29 Mei 2012 pukul 05.45 WIB

<http://www.bisniskeuangan.kompas.com/read/2009/3/12/07324937/Dampak.Krisis.Bank.Mulai.Merugi.htm>, akses pada 3 Juni 2012 pukul 19.00 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan ayat

No Hlm FN Terjemahan

1	33	20	<i>“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan berlaku dengan suka rela diantaramu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. “</i>
2	33	21	<i>“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”</i>
3	35	27	<i>“Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.”</i>
4	36	30	<i>“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”</i>

Lampiran 2: Rasio Keuangan Sampel

(Dalam %)

Periode	Bank Muamalat			Bank Artha Graha Internasional		
	FDR	CAR	ROA	LDR	CAR	ROA
Maret 2007	90.51	15.28	3.26	77.05	11.22	0.49
Juni 2007	97.06	13.00	3.03	79.85	13.48	0.47
September 2007	102.87	11.45	2.41	79.18	12.95	0.41
Desember 2007	99.16	10.79	2.27	82.22	12.24	0.29
Maret 2008	95.73	11.63	3.04	79.78	12.08	0.58
Juni 2008	102.94	9.64	2.77	88.55	11.38	0.58
September 2008	106.39	11.34	2.62	87.82	10.41	0.46
Desember 2008	104.41	11.44	2.60	93.47	14.93	0.34
Maret 2009	96.44	12.29	2.76	83.68	14.05	0.46
Juni 2009	90.27	11.22	1.83	85.45	14.01	0.45
September 2009	82.25	10.85	0.53	84.98	13.89	0.49
Desember 2009	85.82	11.15	0.45	84.04	13.87	0.44
Maret 2010	99.47	10.52	1.48	84.95	13.95	0.61
Juni 2010	103.71	10.12	1.07	83.36	13.52	0.60
September 2010	99.68	14.62	0.81	88.03	13.29	0.76
Desember 2010	91.52	13.32	1.36	76.13	13.65	0.76

(Dalam %)

Periode	Bank Syariah Mandiri			Bank UOB Indonesia		
	FDR	CAR	ROA	LDR	CAR	ROA
Maret 2007	85.17	16.53	2.03	86.21	32.14	3.78
Juni 2007	86.3	14.85	1.75	93.0	29.65	3.68
September 2007	79.76	17.73	1.65	94.08	29.0	3.64
Desember 2007	79.9	12.46	1.53	95.23	27.94	3.4
Maret 2008	81.12	12.08	2.05	100.48	28.06	2.42
Juni 2008	84.67	12.31	1.94	99.23	26.53	1.91
September 2008	88.9	11.59	1.91	101.13	25.45	1.92
Desember 2008	81.43	12.72	1.83	91.65	25.36	2.38
Maret 2009	80.55	14.78	2.08	87.34	25.67	3.27
Juni 2009	80.1	14.07	2.0	89.64	24.43	3.16
September 2009	101.9	13.37	2.11	93.51	23.82	2.76
Desember 2009	89.7	12.44	2.23	93.92	23.56	2.84
Maret 2010	103.4	12.52	2.04	92.29	23.01	3.23
Juni 2010	88.21	12.46	2.22	100.45	22.17	2.54
September 2010	82.47	11.49	2.3	100.43	23.26	3.23
Desember 2010	90.77	10.64	2.21	97.1	22.27	3.31

(Dalam %)

Periode	Bank Mega Syariah			Bank Mizuho Indonesia		
	FDR	CAR	ROA	LDR	CAR	ROA
Maret 2007	96.89	9.32	5.43	130.12	24.85	5.02
Juni 2007	98.83	10.72	3.75	133.1	22.65	3.44
September 2007	93.68	11.58	5.59	132.21	22.82	3.24
Desember 2007	86.08	12.91	5.36	147.24	26.65	2.98
Maret 2008	90.26	17.56	4.25	168.26	25.64	2.96
Juni 2008	81.76	18.14	3.15	184.82	23.72	2.14
September 2008	81.16	15.51	2.14	176.99	21.08	2.41
Desember 2008	79.58	13.48	0.98	198.64	19.76	2.72
Maret 2009	90.23	12.04	0.62	191.06	19.98	2.97
Juni 2009	85.2	11.45	1.56	167.68	23.04	2.77
September 2009	82.25	11.06	2.08	149.65	24.29	2.7
Desember 2009	81.39	10.96	2.22	128.93	25.24	2.53
Maret 2010	92.43	12.14	3.18	111.66	27.08	2.53
Juni 2010	86.68	12.11	2.98	149.7	25.98	3.31
September 2010	89.11	12.36	2.47	150.49	23.6	3.25
Desember 2010	78.17	13.14	1.9	147.47	20.12	2.74

Lampiran 3: Jumlah Aset Sampel

(Dalam jutaan)

	Bank Umum Syariah			Bank Umum Konvensional		
	BMI	BSM	BMS	AGI	Mizuho	UOB
2007	10,569,078	12,885,390	2,561,804	11,299,033	12,462,441	18,260,086
2008	12,596,715	17,065,938	3,096,201	12,862,346	16,701,176	21,245,080
2009	16,064,093	22,036,535	4,381,991	15,485,191	15,366,270	21,937,185
2010	21,442,596	32,481,873	4,637,730	17,063,094	18,830,390	28,302,125

Keterangan

BMI : Bank Muamalat Indonesia

BSM : Bank Syariah Mandiri

BMS : Bank Mega Syariah

AGI : Bank Arta Graha Internasional

Mizuho : Bank Mizuho Indonesia

UOB : Bank UOB Indonesia

Lampiran 4: Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CAR	96	16.6971	6.07652	9.32	32.14
LDR	96	1.0051E2	27.06247	76.13	198.64
ROA	96	2.2417	1.20261	.29	5.59

		Unstandardized Predicted Value
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	1.5000000
	Std. Deviation	.39722339
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.055
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.773

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 5: Analysis of variance

Descriptive Statistics

Dependent Variable:LDR

Kategori	Masa	Mean	Std. Deviation	N
Syariah	Pra_Krisis	90.7050	7.91291	18
	Krisis	88.2206	8.69768	18
	Pasca_krisis	92.1350	8.07175	12
	Total	90.1308	8.23458	48
Non-Syariah	Pra_Krisis	1.0837E2	32.88631	18
	Krisis	1.1609E2	41.11693	18
	Pasca_krisis	1.0684E2	27.18995	12
	Total	1.1088E2	34.53520	48
Total	Pra_Krisis	99.5361	25.21773	36
	Krisis	1.0215E2	32.52055	36
	Pasca_krisis	99.4867	21.00314	24
	Total	1.0051E2	27.06247	96

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:LDR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11250.547 ^a	5	2250.109	3.472	.006
Intercept	932991.962	1	932991.962	1.440E3	.000
Kategori	9329.111	1	9329.111	14.395	.000
Masa	156.594	2	78.297	.121	.886
Kategori * Masa	761.076	2	380.538	.587	.558
Error	58325.291	90	648.059		
Total	1039306.372	96			
Corrected Total	69575.839	95			

a. R Squared = .162 (Adjusted R Squared = .115)

Descriptive Statistics

Dependent Variable:CAR

Kategori	Masa	Mean	Std. Deviation	N
Syariah	Pra_Krisis	13.2211	2.79306	18
	Krisis	12.3200	1.39734	18
	Pasca_krisis	12.1200	1.28669	12
	Total	12.6079	2.03764	48
Non-Syariah	Pra_Krisis	21.8333	7.38268	18
	Krisis	20.1578	5.18605	18
	Pasca_krisis	20.1583	5.15266	12
	Total	20.7863	6.02726	48
Total	Pra_Krisis	17.5272	7.02388	36
	Krisis	16.2389	5.45969	36
	Pasca_krisis	16.1392	5.50869	24
	Total	16.6971	6.07652	96

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:CAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1647.936 ^a	5	329.587	15.949	.000
Intercept	25616.949	1	25616.949	1.240E3	.000
Kategori	1542.030	1	1542.030	74.620	.000
Masa	39.837	2	19.919	.964	.385
Kategori * Masa	2.856	2	1.428	.069	.933
Error	1859.859	90	20.665		
Total	30271.884	96			
Corrected Total	3507.795	95			

a. R Squared = .470 (Adjusted R Squared = .440)

Descriptive Statistics

Dependent Variable:ROA

Kategori	Masa	Mean	Std. Deviation	N
Syariah	Pra_Krisis	3.0700	1.32307	18
	Krisis	1.8083	.71019	18
	Pasca_krisis	2.0017	.72166	12
	Total	2.3298	1.13091	48
Non-Syariah	Pra_Krisis	2.3017	1.49363	18
	Krisis	1.9483	1.13632	18
	Pasca_krisis	2.2392	1.18404	12
	Total	2.1535	1.27612	48
Total	Pra_Krisis	2.6858	1.44418	36
	Krisis	1.8783	.93658	36
	Pasca_krisis	2.1204	.96659	24
	Total	2.2417	1.20261	96

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:ROA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	18.035 ^a	5	3.607	2.720	.025
Intercept	459.603	1	459.603	346.551	.000
Kategori	.393	1	.393	.296	.588
Masa	12.207	2	6.104	4.602	.013
Kategori * Masa	5.082	2	2.541	1.916	.153
Error	119.360	90	1.326		
Total	619.802	96			
Corrected Total	137.395	95			

a. R Squared = .131 (Adjusted R Squared = .083)

CURRICULUM VITAE

Nama : Wahyu Isnainianto Hadi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 12 Juni 1990
Alamat : Ngadisalam RT 001/RW 017, Gunungpring, Muntilan,
Magelang 56415
Agama : Islam
Email : opa_wenger@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan	Tahun
SDN Gunungpring 3 Muntilan	1997-2002
SMP Negeri 2 Muntilan	2003-2005
SMA Negeri 1 Muntilan	2006-2008

Pendidikan Non Formal

Pendidikan	Tahun
Tartil Membaca Al-Qur'an "Majelis Dakwah Islam Indonesia"	2004-2006